

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku Teks

1. Awotona, Adenrele (1997). **Reconstruction After Disaster : Issues and Practices**. Aldershot : Ashgate.
2. Budiyanto, Eko (2002). **Sistem Informasi Geografis Menggunakan Arc View GIS**. Yogyakarta : Andi.
3. Cannon, Terry (1994). **Vulnerability Analysis and the Explanation of 'Natural' Disasters**. Dalam **Disaster, Development and Environmental**. Varley, Ann (1994). Chichester : John Wiley & Sons.
4. Dahuri (2001). **Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu** (Cetakan Kedua, Edisi Revisi). Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
5. Davidson, Rachel A (1997). **An Urban Earthquake Disaster Risk Index**. Stanford : The John A. Blume Earthquake Engineering Center, Department of Civil Engineering Stanford University.
6. Lewis, James (1997). **Development, Vulnerability and Disaster Reduction**. Dalam **Reconstruction After Disaster : Issues and Practices**. Awotona, Adenrale (ed) (1997). Aldershot : Ashgate.
7. Munir, Mochammad (2006). **Geologi Lingkungan** (Cetakan Kedua, Edisi Pertama). Malang : Bayumedia.
8. Noor, Djauhari (2006). **Geologi Lingkungan** (Cetakan Pertama, Edisi Pertama). Yogyakarta : Graha Ilmu.
9. Saaty, T.L (1993). **Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin (Proses Hierarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi Kompleks)**, Terjemahan, Penerbit PT.Pustaka Binaman Pressindo.
10. Sanderson, David (1997). **Building Bridges to Reduce Risk**. Dalam **Reconstruction After Disaster : Issues and Practices**. Awotona, Adenrale (ed) (1997). Aldershot : Ashgate.

11. Kertapati Engkon. (2002). **Buku 1 Program Kesiapan Sekolah Terhadap Bahaya Gempa (2002)**; Buku Panduan Pelatihan Guru Untuk Kesiapan Sekolah Terhadap Bahaya Gempa. Merupakan Kerjasama Antara Lembaga Penelitian dan Pemeberdayaan masyarakat – Institut Teknologi Bandung (LPPM – ITB), (DIKDASMEN – DIKNAS), dan UNICEF – Jakarta.
12. Budiman Subandono (2008) **Hidup Akrab Dengan Gempa dan Tsunami (2008)**, Penerbit : PT. Sarana Komunikasi Utama
13. Sudrajat Adjat (1997) **Ilustrasi Geologi (1997)**, Jakarta : Grafimatra Tatamedia.

#### **B. Jurnal/Artikel**

1. Agung, A.A.G (1993). **Mendefinisikan Kebutuhan GIS Untuk Perencanaan Wilayah dan Kota**, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Edisi Khusus.
2. Akbar, Roos (2006). **Pentingnya Pertimbangan Kebencanaan Dalam Penataan Ruang**; Materi Seminar Nasional : Mitigasi Bencana Alam di Indonesia: Solusi Professional dari Kacamata Geogogi Lingkungan, Local Genius, Teknologi dan Planning, Malang.
3. Bakornas PBP, **Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana**. (<http://www.bakornaspbp.go.id>)
4. Bakornas PB, **Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana 2006-2009**. (<http://www.bakornaspb.go.id>)
5. Bakornas PB, **Rencana Pedoman penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana di daerah**. (<http://www.bakornaspb.go.id>)
6. Numberi, Freddy (2007). **Penataan Ruang Pesisir dengan Mempertimbangkan Aspek Bencana**; Materi Seminar Nasional: Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir di Indonesia sebagai Antisipasi Risiko Bencana. Bandung.
7. Poernomosidhi (2007). **Kebijakan Pengelolaan Ruang Wilayah Kawasan Pesisir di Indonesia Sebagai Antisipasi Risiko Bencana**;

- Materi Seminar Nasional : Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir di Indonesia sebagai Antisipasi Risiko Bencana. Bandung.
8. Poernomosidhi (2005). **Penanganan Pasca Bencana**; Materi Seminar Sehari: Mitigasi Bencana Alam dalam Perencanaan Wilayah dan Kota. Bandung.
  9. Rosyidie, Arief (2006). **Dampak Bencana Terhadap Wilayah Pesisir: Belajar dari Tsunami Aceh**; Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 17 No. 3.
  10. Soerono (2005). **Perspektif Penataan Ruang dalam Pengelolaan Kawasan Rawan Bencana**; Jurnal Tata Ruang; Peran Penataan Ruang dalam Penanganan Bencana Alam. Jakarta : Sekretariat Tim Teknis BKTRN.
  11. UNDP (1992). **Tinjauan Umum Manajemen Bencana**. Program Pelatihan Manajemen Bencana : Edisi kedua. (<http://www.undp.go.id>)
  12. UNDP (1994). **Mitigasi Bencana**. Program Pelatihan Manajemen Bencana: Edisi kedua. (<http://www.undp.go.id>)
  13. UNDP (1995). **Pengantar Tentang Bahaya**. Program Pelatihan Manajemen Bencana : Edisi ketiga. (<http://www.undp.go.id>)
  14. Yayasan IDEP (2007), **Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat**, Yayasan IDEP - Ubud, UNESCO – Jakarta.
  15. kskbiogama (2010). **Identifikasi dan Mitigasi Bencana Tsunami**. (<http://www.kskbiogama.wordpress.com>)
  16. Ujang Dede Lesmana, **Sistem Informasi Geografis Partisipatif (SIGaP): Pemetaan Risiko Secara Partisipatif**. (<http://www.pmi.or.id>)

### C. Studi Terdahulu

1. Firmansyah (1998). **Identifikasi Risiko Bencana Gempa Bumi dan Implikasinya Terhadap Penataan Ruang di Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung**. Tesis : Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung.

2. Badri, Indra dkk. (2006). **Penyelidikan Geologi Lingkungan Untuk Menunjang Perencanaan Tata Ruang dan Pengolahan Lingkungan (Studi Kasus : Kota Bengkulu dan Sekitarnya Provinsi Bengkulu)**. Laporan Penelitian : Pusat Lingkungan Geologi Bandung.
3. Sugiyanto, Indra Sudjarwo, dan Sugalang (2004). **Peta Geologi Teknik Daerah Bengkulu Dan Sekitarnya Provinsi Bengkulu**. Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan (2004) Bandung.
4. Purwanti dan Juliana (2006). **Identifikasi Tingkat Risiko Bencana Letusan Gunungapi dan Longsor di Kabupaten Garut**. Tugas Akhir : Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan Bandung.
5. Triokmen Erwin (2007). **Identifikasi Tingkat Risiko Bencana Gempa Bumi Serta Arah Tindakan Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir Kabupaten Sukabumi**. Tugas Akhir : Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan Bandung.
6. Ruddy Abd Rahman (2009). **Identifikasi Tingkat Risiko Bencana Letusan Gunungapi dan Arah tindakan Mitigasi Bencana di Wilayah Kota Ternate**. Tugas Akhir : Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan Bandung.

#### **D. Peraturan Perundang-Undangan**

1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 34 Tahun 2002 Tentang Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
4. Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2006 Tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.
5. SNI 03-1726-2002, Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Bangunan.

6. SNI 03-2847-1992, Tata Cara Perencanaan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung.
7. RSNI T-02-2003, Tata Cara Perencanaan Konstruksi Kayu Indonesia.
8. SNI 03-1729-2002, Tata Cara Perencanaan Struktur Baja untuk Bangunan.
9. SNI 03-6816-2002, Tata Cara Pendetailan Penulangan Beton Bertulang Indonesia.

#### **E. Lain-lain**

1. <http://geodesy.gd.itb.ac.id/?p=288>
2. [http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:skema\\_tsunami](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:skema_tsunami)
3. [http://rudycr.tripod.com/sem1\\_023/indra\\_zainun.htm](http://rudycr.tripod.com/sem1_023/indra_zainun.htm)
4. <http://tsunami2.ppk.itb.ac.id>
5. [http://www.esdm.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=260&Itemid=94](http://www.esdm.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=260&Itemid=94)
6. <http://www.reindo.co.id/gempa/Reference/Indore.htm>
7. <http://www.unisdr.org>
8. Latief (2004), Tsunami Aceh 2004. (<http://tsunami2.ppk.itb.ac.id>)